

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA MELALUI MEDIA BLOG

¹Kurnia Febianti, ²Sri Wahyuni

¹Program studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Muhammadiyah Pagar Alam
Jl. KombesH.Umar N0 1123

²Program studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Muhammadiyah Pagar Alam
Jl. KombesH.Umar N0 1123

email: adam75936@gmail.com

email: sriwahyunipga86@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat apakah ada peningkatan kemampuan menulis sesudah diajarkan kemampuan menulis dengan *blog* sebagai media pembelajaran. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan bahasa Inggris di STKIP muhammadiyah Pagar Alam, sedangkan sample dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester II. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan test menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t -hitung $>$ t -table ($14.106 > 2.07387$), Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh penggunaan *blog* sebagai media pembelajaran pada kemampuan menulis siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan *blog* sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: *kemampuan menulis siswa, blog*

Abstract

The objective of this research was to find out whether or not there was significant improvement of students' writing skill after being taught by using *blog* as teaching media. The population of this research was all English study program of STKIP Muhammadiyah Pagar Alam, and sample in this research was students in second semester. In collecting the data, the researcher written test. The result of this research show that t -obtain $>$ t -table ($14.106 > 2.07387$), this result prove that there were influence of applying *blog* as teaching media in improving students' writing skill. So, it can be concluded that there were improvement of students' writing achievement by applying *blog* as teaching media.

Keyword: *students' writing skill, blog*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis, merupakan suatu proses dalam penyampaian informasi ataupun pemaparan ide dalam bentuk tulisan. Menurut Graham dan Perin (2007), menulis dapat di definisikan sebagai suatu kemampuan dalam mengekspresikan pendapat yang didukung dengan beragam bukti dan berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Sebagaimana diketahui bahwa, dalam proses interaksi dapat dilakukan secara verbal dan non

verbal, secara lisan dan tulisan. Hal ini bermakna bahwa, menulis juga merupakan salah satu bentuk komunikasi yang dapat dilakukan oleh manusia. Oleh karena itu, sangat penting untuk dapat menguasai kemampuan berbahasa satu ini. Akan tetapi dalam kenyataannya untuk dapat menguasai kemampuan ini sangat la sulit terutama dalam bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Handcock and MacDonal (2000), menulis atau writing memiliki reputasi yang buruk di banyak sekolah. Bagi sebagian besar mahasiswa, menulis

merupakan tugas yang membosankan dan suatu “Kesempatan” untuk membuat banyak kesalahan. Ini berarti bahwa writing merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar mahasiswa. Selanjutnya, Zemach dan Islam (2005) menyatakan bahwa memulai untuk menulis merupakan salah satu hal yang sulit dikuasai oleh mahasiswa yang belajar bahasa pertama maupun bahasa kedua. Ini menunjukkan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang memang cukup sulit dikuasai oleh mahasiswa.

Untuk menghadapi permasalahan tersebut, guru ataupun dosen harus dapat memilih teknik pengajaran ataupun media pembelajaran yang sesuai dan menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menulis dalam bahasa asing. Penggunaan blog sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kecakapan mereka dalam menulis secara ilmiah.

Di era digital ini, sebagian besar dari kita tentu sangat erat dengan internet sehingga peluang ini dapat dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Blog merupakan media pembelajaran yang menarik. Blog merupakan media aplikasi web yang dapat memuat tulisan dengan beragam topik bergantung pada minat orang yang membuat blog tersebut yang biasa disebut blogger. Postingan yang dibuat oleh blogger dapat di baca dan dinikmati oleh setiap pengguna internet. Godwin (2003), mendeskripsikan blog sebagai web-based area dimana setiap orang dapat menulis, melakukan editing informasi dan melakukan publikasi secara langsung melalui web browser. Selanjutnya Puschmann (2013) menyatakan bahwa blog merupakan suatu media publikasi secara online, media komunikasi dan pengungkapan ekspresi penulis. Ada banyak manfaat yang bisa diperoleh dalam pengaplikasian blog sebagai media pembelajaran. Menurut Akdağ and Özkan (2017), blog merupakan alat yang efektif bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dalam bahasa Inggris, selain itu blog juga meningkatkan minat mahasiswa untuk menulis dan membantu perkembangan kemampuan mahasiswa untuk dapat menulis secara mandiri. Sebagai tambahan, menurut Cequena (2013), dalam menulis essay, blog dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa nya dan juga adanya respon positive terhadap komentar dari teman mereka terhadap postingan pada blog mereka.

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengaplikasikan quasi experimental design. “The quasi-experimental method merupakan pendekatan dalam penelitian di bidang pendidikan dimana terdapat testing hipotesis atau verifikasi dengan melakukan setting situasi yang berhubungan dengan subjek dan variabel penelitian yang ditentukan” (Cohen, 2007, p 283). Dalam penelitian ini sampel akan dibagi menjadi dua kelompok atau kelas. Kelompok yang pertama adalah kelas eksperimen sedangkan kelompok yang kedua merupakan kelas kontrol. Pengaplikasian blog sebagai media pembelajaran akan dilakukan pada kelas eksperimen saja.

2. Variable penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu, dependent variable dan independent variable. Independent variabel adalah variabel yang bebas sedangkan dependent variable adalah variabel yang terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah blog sebagai media pembelajaran sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan menulis mahasiswa. Tempat dan waktu Penelitian Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di STKIP Muhammadiyah Pagar Alam.

3. Populasi dan sampel

Populasi dan Sample Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semestr program studi pendidikan bahasa Inggris di STKIP Muhammadiyah Pagar Alam. Sedangkan sample yang akan diambil adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah writing II pada semester 2. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah secara non random.

4. Teknik pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa test tertulis, dimana mahasiswa diminta untuk membuat karangan atau tulisan dalam bahasa Inggris.

5. Teknik analisa data

Data yang telah dikumpulkan analisis untuk mengetahui persentase kemampuan mahasiswa yang nantinya akan dikelompokkan menjadi beberapa kategori seperti sangat baik atau baik sekali, baik, cukup dan kurang dengan rentang nilai yang berbeda-beda. Sedangkan untuk melihat terdapat signifikan progress atau tidak penghitungan dengan menggunakan paired sample test. Paired sample test dilakukan sehingga terlihat terdapat progress atau tidak dari pengaplikasian media blog sebagai media pembelajaran. Untuk mengetahui persentase dari kemampuan

mahasiswa digunakan rentang nilai sebagai berikut.

- 80—100 = Baik sekali
- 70—79 = baik
- 60—69 = cukup
- <60 = kurang (Djumingin, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penghitungan kemampuan menulis mahasiswa berdasarkan nilai pre test dan post test.

Hasil penghitungan kemampuan menulis mahasiswa berdasarkan nilai pre-test dan nilai post-test. Berdasarkan hasil penghitungan diketahui bahwa nilai terendah pada saat pretest sebesar 56 sedangkan nilai tertinggi sebesar 77. Selanjutnya pada post test diketahui nilai terendah sebesar 64 dan nilai tertinggi pada post test sebesar 87. Sedangkan frekuensi perolehan nilai pre test dan post test dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Frekuensi dan persentase hasil penghitungan nilai pre test dan post test

Rentang nilai	kualifikasi	Pre -test		post-test	
		F	%	F	%
80 -100	baik sekali	0		11	47.8
70 - 79	baik	8	34.8	9	39.1
60 - 69	cukup	14	60.9	3	13
<60	kurang	1	4.3	0	0

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa pada pre test terdapat 34.8 % mahasiswa dalam kategori baik atau terdapat 8 mahasiswa yang memiliki rentang nilai antara 70-79, selanjutnya terdapat 14 mahasiswa atau 60.9 % mahasiswa dalam kategori cukup dengan rentang nilai antara 60-69, dan terakhir terdapat 1 mahasiswa atau 4.3 % pada kategori kurang dengan rentang nilai kurang dari 60. Pada penghitungan nilai post-test diperoleh hasil , terdapat 47.8% atau 11 mahasiswa pada kategori sangat baik dengan rentang nilai antara 80-100, selanjutnya 39.1% atau 9 mahasiswa pada kategori baik dimana rentang nilainya adalah 70-79, dan terakhir terdapat 3 mahasiswa atau 13% mahasiswa yang tergolong pada kategori cukup dengan rentang nilai 60-69. Sedangkan untuk kategori kurang pada penilai post test tidak lagi ditemukan mahasiswa yang memiliki nilai dengan kategori kurang dimana rentang nilai untuk kategori kurang adalah kurang dari 60 (< 60). Sehingga dari persentase tersebut dapat kita lihat

bahwa terdapat peningkatan nilai yang cukup signifikan. Hal ini menandakan bahwa perubahan peningkatan nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pula peningkatan kemampuan menulis mahasiswa sebelum dan sesudah mengaplikasikan blog sebagai media untuk mengunggah hasil tulisan mereka. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat progress atau kemajuan dari kemampuan yang dimiliki mahasiswa terutama dalam menulis karangan dalam bahasa Inggris.

2. Analisis kemampuan menulis mahasiswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan sample t-test

Agar diketahui adanya progress atau kemajuan terhadap kemampuan menulis mahasiswa sebelum dan sesudah treatment secara signifikan, hasil dari nilai *pre -test* dan *post test* analisis oleh peneliti dengan menggunakan *paired sample t-test*. Dimana hasil penghitungan dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada table 2 berikut ini.

Table 2. Hasil penghitungan dengan menggunakan paired sample t-test pada kelas eksperimen Paired Samples Statistics

Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
------	---	----------------	-----------------

Pair 1	pre test	65.0000	23	6.11258	1.27456
	post test	76.7391	23	6.68932	1.39482

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	pre test - post test	-11.73913	3.99110	.83220	-13.46501	-10.01325	-14.106	22	.000

Table 2, menunjukkan analisis secara statistik perbandingan nilai pre –test dan post test pada kelas eksperimen. Hasil penghitungan dengan menggunakan paired t-test pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat kemajuan atau progress dari kemampuan menulis mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *pre test* sebesar 65.0000 sementara nilai *post –test* adalah 76.7391. Berdasarkan nilai rata-rata pada pre-test dan post-test dapat terlihat jika memang terdapat peningkatan nilai mahasiswa yang mengindikasikan bahwa adaka peningkatan kemampuan menulis siswa. Selanjutnya, berdasarkan kalkulasi dari analisis menggunakan paired sample t-test menunjukkan bahwa nilai *t-obtain* lebih tinggi dari nilai *t-table*. Dimana nilai *t-obtain* 14.106 sedangkan *t-table*.07387 dengan *df* 22. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis mahasiswa dalam bahasa Inggris sebelum dan sesudah pengaplikasian blog sebagai media pembelajaran. Sehingga ini mengindikasikan bahwa blog dapat digunakan dalam proses pengajaran kemampuan menulis siswa ataupun mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka terutama dalam bahasa Inggris.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penghitungan secara statistik dapat diketahui bahwa memang terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan blog sebagai media atau sarana untuk melakukan unggah hasil tulisan mereka. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alsamadani's (2018), dimana berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa praktik penggunaan blog sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis terutama pada bagian isi,

pilihan kata, gaya penulisan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pernyataan dari Akdağ and Özkan (2017). Dia menyatakan bahwa blog merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam bahasa Inggris serta penggunaan blog ini dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis serta mengajak siswa untuk dapat menulis secara mandiri. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan blog sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa terutama dalam bahasa Inggris. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Zhang (2009) yang memaparkan bahwa, terdapat beberapa pengaruh dari pengaplikasian blog dalam peningkatan kemampuan menulis siswa, salah satunya adalah memfasilitasi siswa untuk dapat berpikir secara kritis, dapat memberikan beragam contoh dalam proses pembelajaran serta berpengaruh terhadap kualitas tulisan siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa blog merupakan media yang efektif untuk menunjang proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan menulis siswa terutama pada mahasiswa semester dua pada program studi pendidikan bahasa Inggris di STKIP Muhammadiyah Pagar Alam. Dari hasil penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan mahasiswa setelah mengaplikasikan blog sebagai media pembelajaran. Sebagai tambahan, media ini juga dapat meningkatkan minat serta dapat memotivasi siswa untuk dapat membuat hasil karya tulisan dalam bahasa Inggris lebih baik.

Daftar Pustaka

1. Akdağ, E., & Özkan, Y. (2017). Enhancing Writing Skills of EFL Learners through Blogging. *The Reading Matrix: An Internationale Online Journal*, 17(2).
2. Alsamadani, H.A. (2018). The Effectiveness of Using Online Blogging for Students' Individual and Group Writing. *International Education Studies*, 11 (1)
3. Djumingin. (2017). *Teks Eksposisi dan Perangkatnya*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
4. Goodwin-Jones, R. (2003). Emerging technologies: blogs and wikis: environment for on-line collaboration. *Language learning & technology*, 7 (2), 12-16. Retrieved from <http://ilt.msu.edu.vol7num2/emerging/default.html>
5. Hancock, M., & McDonald, A. (2000). Teaching writing to school children. *Journal Teaching Writing*. Retrieved from <http://www.hancockmcdonald.com>
6. Puchmann, C. (2013). Blogging. Retrieved from <http://www.Reserchgate.net/publication/276974104>.
7. Zemach, D., & Islam, C. (2005). *Paragraph Writing from Sentence to Paragrapah*. Oxford: Mc. Milan Publisher ltd.
8. Zemach, D., & Rumisek, L. A. (2005). *Collage Wriitng from Paragraph to Essay*. Oxford : Mc. Milan Publisher. Ltd.
9. Zhang, D. (2009). The Application of Blog in English Writing. *Journal of Cambridge studies*, 4(1).